

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) PADA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU KELAS V SDN 18 KUBU

Fita Sari¹, Dessy Setyowati², Ady Setiawan³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Email : fitasariptk12@gmail.com

Abstract (English)

This study aims to describe the suitability of the syntax of the Project Based Learning (PjBL) learning model in the Learning Implementation Plan (RPP) of grade V teachers of SDN 18 Kubu. The focus of the research in this study is on six PjBL syntax, namely (1). Determine the basic question, (2). Designing project planning, (3). Prepare a schedule, (4). Monitor project progress, (5). Testing the learning process and outcomes, and (6) Experience evaluation. This study uses a descriptive qualitative method used to describe in detail the syntax of PjBL in the teacher's lesson plan. The data used is the worksheet of the RPP analysis. The source of data is the learning implementation plan with the PjBL model. Triangulation was carried out to check the validity of the data in the study. The results of the study show that the RPP of class V teachers needs to evaluate the syntax of the PjBL model. The syntax of PjBL that is still not appropriate is in the fourth syntax of monitoring the progress of the project with a score of 75%, while the most appropriate syntax is in the first syntax of determining basic questions, the second syntax is designing project planning and the sixth syntax is evaluating experience with a score of 100%. The average grade of class V teachers' RPP has a PjBL model suitability level of 89.5% with the very good category.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian sintaks model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru kelas V SDN 18 Kubu. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah pada enam sintaks model PjBL yaitu (1). Menentukan pertanyaan mendasar, (2). Mendesain perencanaan proyek, (3). Menyusun jadwal, (4). Memonitor kemajuan proyek, (5). Menguji proses dan hasil belajar, serta (6) Evaluasi pengalaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci sintaks PjBL pada RPP guru. Data yang digunakan, yaitu lembar hasil analisis RPP. Sumber data, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model PjBL. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu dokumentasi. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP guru kelas V perlu melakukan evaluasi terhadap sintaks model PjBL. Sintaks PjBL yang masih kurang sesuai yaitu pada sintaks keempat memonitor kemajuan proyek dengan nilai 75%, sedangkan sintaks yang paling sesuai yaitu pada sintaks pertama menentukan pertanyaan mendasar, sintaks kedua mendesain perencanaan proyek dan sintaks keenam evaluasi pengalaman dengan nilai 100%. nilai rata-rata RPP guru kelas V memiliki tingkat kesesuaian model PjBL sebesar 89.5% dengan kategori sangat baik.

Article History

Submitted: 23 August 2024

Accepted: 1 September 2024

Published: 2 September 2024

Key Words

Project Based Learning,
RPP

Sejarah Artikel

Submitted: 23 August 2024

Accepted: 1 September 2024

Published: 2 September 2024

Kata Kunci

Project Based Learning,
RPP

PENDAHULUAN

Salah satu model pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran PjBL bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, berfikir kritis, berpusat pada peserta didik dan melatih kemandirian dimana model pembelajaran ini melibatkan aktivitas seluruh peserta didik dalam membuat suatu proyek, merangsang peserta didik

untuk belajar lebih aktif dalam pembelajaran. Purnomo dan Ilyas (2019, hal. 2) Pembelajaran *Project Based Learning* berfokus kepada konsep dan prinsip inti dari suatu disiplin ilmu yang melibatkan peserta didik dalam investigasi pemecahan masalah belajar, memberi kesempatan kepada peserta didik secara otonom untuk mengontruksi pengetahuannya sendiri dengan menghasilkan produk nyata.

Widyastuti (2022, hal. 4) mengatakan dalam bukunya bahwa pembelajaran dengan menggunakan model PjBL menekankan belajar konstektual melalui kegiatan yang kompleks dimana peserta didik melakukan investigasi untuk memahaminya dengan aktivitas pembelajaran yang lama. Menurut Nurohman (dalam Halimah dan Marwati, 2022, hal. 105) Pembelajaran dikatakan telah menerapkan model PjBL jika memuat beberapa sintaks sebagaimana yang telah dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* bahwa langkah kerja (sintaks) model *Project Based Learning* terdiri dari (1). Menentukan pertanyaan mendasar, (2). Mendesain perencanaan proyek, (3). Menyusun jadwal, (4). Memonitor kemajuan proyek, (5). Menguji proses dan hasil belajar, (6) Evaluasi pengalaman. Sintaks tersebut harus berurutan guna terarahnya proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran PjBL mengharuskan guru untuk mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran, salah satunya seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanakan model pembelajaran PjBL dengan mempersiapkan perangkat RPP merupakan bagian yang sangat penting. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran jangka pendek digunakan pendidik untuk memperkirakan materi apa saja yang perlu disampaikan saat dikelas.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, peneliti menemukan bahwa guru kelas V SDN 18 Kubu telah menerapkan model pembelajaran PjBL. Menurut guru kelas V pembelajaran PjBL memerlukan persiapan yang matang dalam pelaksanaannya. Persiapan tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada wawancara guru kelas V SDN 18 Kubu menyatakan saat menerapkan model pembelajaran PjBL memerlukan waktu yang cukup lama. Meskipun memerlukan waktu yang tidak sebentar, model PjBL memberikan pintu terbuka bagi siswa untuk melatih otonomi pembelajaran berdasarkan pengalaman dan mengembangkan partisipasi siswa. Oleh karena itu, sebelum menerapkan PjBL terlebih dahulu membuat RPP sebagai acuan pembelajaran sehingga proses pelaksanaan sesuai yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah RPP yang digunakan guru kelas V SDN 18 Kubu sudah sesuai dengan sintaks model pembelajaran PjBL.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Mayada (2021) yang berjudul “Model *Project Based Learning* pada Buku Siswa Revisi 2017 Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perlu nya kesesuaian sintaks dalam proses pembelajaran agar model pembelajaran yang digunakan dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti perlu melakukan analisis kesesuaian sintaks model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru kelas V SDN 18 Kubu. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kesiapan guru dalam menerapkan model pembelajaran PjBL dan menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi perbaikan RPP agar sesuai dengan sintaks model pembelajaran PjBL.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin mengungkap secara

detail dan mendalam tentang kesesuaian model pembelajaran *Project Based Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru kelas V SDN 18 Kubu. Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2019, hal. 20) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

Pada penelitian ini berlokasi di SDN 18 Kubu yang beralamat di jalan H. Agus Salim, Desa Air Putih, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Kode Pos 78384. SDN 18 Kubu. Kemudian, data yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar hasil analisis RPP. Sementara menurut Arikunto (2013, hal. 172), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu RPP kelas V semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang memuat model PjBL.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini dengan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen penunjang adalah lembar analisis RPP.

Setelah peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi RPP, peneliti melakukan analisis data melalui *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Sementara, prosedur dalam penelitian ini adalah tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Data RPP Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 2

Hasil analisis RPP tema 1 (Organ Gerak Manusia) subtema 2 (Manusia dan Lingkungan) pembelajaran 2 sebagai berikut :

a. Menentukan Pertanyaan Mendasar:

- Menentukan topik masalah sesuai dengan kontekstual : Guru memberikan topik masalah yang sesuai dengan kontekstual, siswa dapat melihat secara langsung melalui tayangan video aktivitas manusia menggunakan alat gerakanya.
- Memberikan pertanyaan esensial bersifat eksplorasi : Siswa diberi pertanyaan yang bersifat eksplorasi mengarahkan siswa untuk berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan.

b. Mendesain Perencanaan Proyek:

- Perencanaan dilakukan secara kolaboratif : Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa.
- Perencanaan berisi pedoman dan pemilihan aktivitas proyek : Perencanaan berisi aturan pembuatan dan pemilihan aktivitas yang akan dilakukan.
- Menentukan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proyek : Mencantumkan alat dan bahan yang dibutuhkan

c. Menyusun Jadwal:

- Membuat jadwal proyek secara kolaboratif : Penyusunan jadwal dilakukan bersama antara guru dan siswa
- Membuat alur waktu kegiatan pembuatan proyek : Siswa dan guru membuat alur waktu kegiatan

- Menetapkan batas waktu pengumpulan proyek : Siswa menetapkan waktu pengumpulan proyek
- d. Memonitori Kemajuan Proyek
 - Melaksanakan kegiatan proyek secara kolaboratif : Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bersama dengan bimbingan guru
 - Memantau aktivitas pembuatan proyek : Guru memantau keaktifan siswa dan kerja sama siswa
 - Melaporkan perkembangan pembuatan proyek : Tidak terdapat dalam RPP (-)
 - Mengidentifikasi hambatan dalam penyelesaian proyek : Guru mengidentifikasi hambatan dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.
- e. Menguji Proses dan Hasil Belajar
 - Mempresentasikan hasil kegiatan : Siswa & kelompok mempresentasikan hasil proyek.
 - Menilai hasil kegiatan proyek : Penilaian hasil proyek dilakukan oleh siswa dari kelompok lain serta penilaian dilakukan oleh guru menggunakan rubrik penilaian
 - Memberikan saran perbaikan proyek di masa depan : Tidak terdapat pada RPP (-)
- f. Evaluasi Pengalaman:
 - Melakukan evaluasi terkait proses kegiatan dan hasil belajar : Evaluasi dilakukan dengan memberi pertanyaan
 - Merefleksi kegiatan yang telah dilakukan : Guru merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan

Berdasarkan analisis RPP Tema 1 subtema 2 pembelajaran 2 terhadap 6 sintaks model PjBL, didapati bahwa indikator yang sesuai yaitu pada sintaks pertama menentukan pertanyaan mendasar, sintaks kedua mendesain perencanaan proyek, sintaks ketiga menyusun jadwal, dan sintaks keenam evaluasi pengalaman. Namun masih terdapat dua sintaks model PjBL yang belum sepenuhnya sesuai yaitu sintaks keempat memonitor kemajuan proyek dan sintaks kelima menguji proses dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam penerapan model PjBL pada rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu kurang mencantumkan melaporkan perkembangan pembuatan proyek dan memberikan saran perbaikan proyek di masa depan.

2. Hasil Analisis Data RPP Tema 2 Subtema 4 Pembelajaran 2

Hasil analisis RPP tema 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan) subtema 4 (Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih) pembelajaran 2, sebagai berikut :

- a. Menentukan Pertanyaan Mendasar:
 - Menentukan topik masalah sesuai dengan kontekstual : Guru memberikan topik yang sesuai dengan kontekstual, siswa dapat melihat secara langsung melalui tayangan video tentang organ pernapasan manusia serta topik bahaya kabut asap dan cara mengatasinya
 - Memberikan pertanyaan esensial bersifat eksplorasi : siswa diberi pertanyaan yang bersifat eksplorasi mengarahkan siswa untuk berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan.
- b. Mendesain Perencanaan Proyek:
 - Perencanaan dilakukan secara kolaboratif : Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa.
 - Perencanaan berisi pedoman dan pemilihan aktivitas proyek : Perencanaan berisi aturan pembuatan dan pemilihan aktivitas yang akan dilakukan

- Menentukan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proyek : Masing-masing kelompok mencantumkan alat dan bahan yang dibutuhkan
- c. Menyusun Jadwal:
 - Membuat jadwal proyek secara kolaboratif : Membuat jadwal dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa.
 - Membuat alur waktu kegiatan pembuatan proyek : Siswa dan guru membuat alur waktu kegiatan
 - Menetapkan batas waktu pengumpulan proyek : Siswa diberi kesempatan untuk menetapkan waktu pengumpulan proyek.
- d. Memonitori Kemajuan Proyek
 - Melaksanakan kegiatan proyek secara kolaboratif : Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bersama antar siswa pada setiap kelompok
 - Memantau aktivitas pembuatan proyek : Guru memantau kegiatan dengan memfasilitasi siswa
 - Melaporkan perkembangan pembuatan proyek : Siswa melaporkan perkembangan proyek dengan menuliskan laporan pada LKPD
 - Mengidentifikasi hambatan dalam penyelesaian proyek : Guru mengidentifikasi hambatan dengan bertanya pada siswa
- e. Menguji Proses dan Hasil Belajar
 - Mempresentasikan hasil kegiatan : Kelompok mempresentasikan hasil proyek
 - Menilai hasil kegiatan proyek : Penilaian hasil proyek dilakukan oleh siswa dari kelompok lain dan penilaian oleh guru dengan teknik penilaia
 - Memberikan saran perbaikan proyek di masa depan : Saran yang diberikan oleh kelompok lain dan saran yang diberikan oleh guru
- f. Evaluasi Pengalaman:
 - Melakukan evaluasi terkait proses kegiatan dan hasil belajar : Evaluasi dilakukan dengan memberi pertanyaan
 - Merefleksi kegiatan yang telah dilakukan : siswa merefleksi kegiatan

Berdasarkan analisis RPP Tema 2 subtema 4 pembelajaran 2 terhadap 6 sintaks model PjBL, didapati bahwa semua indikator sudah sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa RPP tersebut telah memuat sintaks pertama menentukan pertanyaan mendasar, sintaks kedua mendesain perencanaan proyek, sintaks ketiga menyusun jadwal, sintaks keempat memonitor kemajuan proyek, sintaks kelima menguji proses dan hasil belajar dan sintaks keenam evaluasi pengalaman.

3. Hasil Analisis Data RPP Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2

Hasil analisis RPP tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 sebagai berikut

- a. Menentukan Pertanyaan Mendasar:
 - Menentukan topik masalah sesuai dengan kontekstual : Guru memberikan topik yang sesuai dengan kontekstual, siswa dapat melihat secara langsung melalui tayangan video tentang organ pencernaan dan contoh iklan menjaga kesehatan pencernaan manusia
 - Memberikan pertanyaan esensial bersifat eksplorasi : Siswa diberi pertanyaan yang bersifat eksplorasi mengarahkan siswa untuk berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan
- b. Mendesain Perencanaan Proyek:
 - Perencanaan dilakukan secara kolaboratif : Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa

- Perencanaan berisi pedoman dan pemilihan aktivitas proyek : Perencanaan berisi aturan pembuatan dan pemilihan aktivitas yang akan dilakukan
- Menentukan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proyek : Mencantumkan alat dan bahan yang dibutuhkan oleh siswa
- c. Menyusun Jadwal:
 - Membuat jadwal proyek secara kolaboratif : Penyusunan jadwal dilakukan bersama antara guru dan siswa
 - Membuat alur waktu kegiatan pembuatan proyek : Tidak terdapat pada RPP (-)
 - Menetapkan batas waktu pengumpulan proyek : Siswa dan guru menetapkan waktu pengumpulan proyek
- d. Memonitori Kemajuan Proyek
 - Melaksanakan kegiatan proyek secara kolaboratif : Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kolaboratif antar siswa
 - Memantau aktivitas pembuatan proyek : Guru memantau pembuatan proyek dan menjadi fasilitator kegiatan siswa
 - Melaporkan perkembangan pembuatan proyek : Tidak terdapat pada RPP (-)
 - Mengidentifikasi hambatan dalam penyelesaian proyek : Tidak terdapat pada RPP (-)
- e. Menguji Proses dan Hasil Belajar
 - Mempresentasikan hasil kegiatan : Siswa mempresentasikan hasil proyek
 - Menilai hasil kegiatan proyek : Penilaian hasil proyek dilakukan oleh siswa dari kelompok lain dan penilaian oleh guru dengan teknik penilaian
 - Memberikan saran perbaikan proyek di masa depan : Guru memberikan saran perbaikan pada proyek
- f. Evaluasi Pengalaman:
 - Melakukan evaluasi terkait proses kegiatan dan hasil belajar : Evaluasi dilakukan dengan memberi kesempatan siswa bertanya terkait materi yang belum jelas
 - Merefleksi kegiatan yang telah dilakukan : Siswa bersama guru merefleksi kegiatan.

Berdasarkan analisis RPP Tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 terhadap 6 sintaks model PjBL, didapati bahwa indikator yang sesuai yaitu pada sintaks pertama menentukan pertanyaan mendasar, sintaks kedua mendesain perencanaan proyek, sintaks kelima menguji proses dan hasil belajar, dan sintaks keenam evaluasi pengalaman. Namun masih terdapat dua sintaks model PjBL yang belum sepenuhnya sesuai yaitu sintaks ketiga menyusun jadwal dan sintaks keempat memonitor kemajuan proyek. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam penerapan model PjBL pada rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu kurang mencantumkan membuat alur waktu kegiatan pembuatan proyek, melaporkan perkembangan pembuatan proyek dan mengidentifikasi hambatan dalam penyelesaian proyek

4. Hasil Analisis Data RPP Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1

Hasil analisis RPP tema 4 subtema 1 pembelajaran 1, sebagai berikut :

- a. Menentukan Pertanyaan Mendasar:
 - Menentukan topik masalah sesuai dengan kontekstual : Guru memberikan topik yang sesuai dengan kontekstual, menampilkan video tentang pantun dan video tentang sistem peredaran darah manusia

- Memberikan pertanyaan esensial bersifat eksplorasi : Siswa diberi pertanyaan yang bersifat eksplorasi mengarahkan siswa untuk berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan.
- b. Mendesain Perencanaan Proyek:
 - Perencanaan dilakukan secara kolaboratif : Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa
 - Perencanaan berisi pedoman dan pemilihan aktivitas proyek : Perencanaan berisi aturan pembuatan dan pemilihan aktivitas yang akan dilakukan
 - Menentukan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proyek : Siswa mencantumkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
- c. Menyusun Jadwal:
 - Membuat jadwal proyek secara kolaboratif : Penyusunan jadwal dilakukan bersama antara guru dan siswa
 - Membuat alur waktu kegiatan pembuatan proyek : Siswa dan guru membuat alur waktu kegiatan
 - Menetapkan batas waktu pengumpulan proyek : Siswa menetapkan waktu pengumpulan proyek
- d. Memonitori Kemajuan Proyek
 - Melaksanakan kegiatan proyek secara kolaboratif : Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bersama dengan kelompoknya
 - Memantau aktivitas pembuatan proyek : Tidak terdapat pada RPP (-)
 - Melaporkan perkembangan pembuatan proyek : Siswa melaporkan perkembangan proyek setelah 3 hari dan menuliskan hasil laporan karya
 - Mengidentifikasi hambatan dalam penyelesaian proyek : Tidak terdapat pada RPP (-)
- e. Menguji Proses dan Hasil Belajar
 - Mempresentasikan hasil kegiatan : Siswa mempresentasikan hasil proyek
 - Menilai hasil kegiatan proyek : Guru memberi penilaian hasil proyek yang dilakukan oleh siswa dengan teknik penilaian
 - Memberikan saran perbaikan proyek di masa depan : Guru memberi saran perbaikan
- f. Evaluasi Pengalaman:
 - Melakukan evaluasi terkait proses kegiatan dan hasil belajar : Evaluasi pembelajaran siswa diberi kesempatan bertanya terkait hal yang belum dimengerti dan siswa mengerjakan soal evaluasi
 - Merefleksi kegiatan yang telah dilakukan : Siswa bersama guru merefleksi kegiatan.

Berdasarkan analisis RPP Tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 terhadap 6 sintaks model PjBL, didapati bahwa indikator yang sesuai yaitu pada sintaks pertama menentukan pertanyaan mendasar, sintaks kedua mendesain perencanaan proyek, sintaks ketiga menyusun jadwal, sintaks kelima menguji proses dan hasil belajar, dan sintaks keenam evaluasi pengalaman. Namun masih terdapat satu sintaks model PjBL yang belum sepenuhnya sesuai yaitu pada sintaks keempat memonitori kemajuan proyek. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam penerapan model PjBL pada rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu kurang mencantumkan memantau aktivitas pembuatan proyek dan mengidentifikasi hambatan dalam penyelesaian proyek.

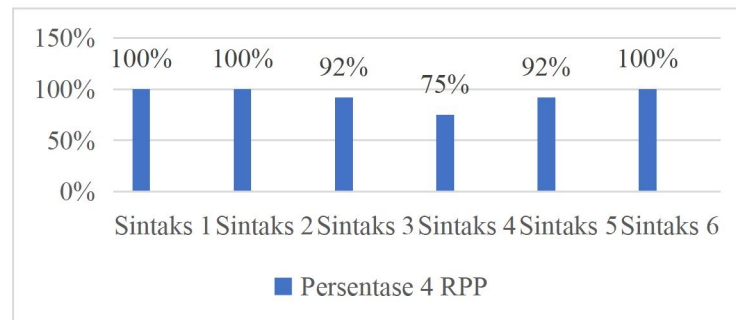
5. Ketercapaian Indikator Model PjBL Pada RPP

Tabel 1. Ketercapaian Indikator Model PjBL Pada RPP

No	Sintaks PjBL	Indikator	Skor Analisis RPP				Total	Persentase Sintaks PjBL
			RP P 1	RPP 2	RP P 3	RP P 4		
1	Menentukan pertanyaan mendasar	A	1	1	1	1	4	100%
		B	1	1	1	1	4	
2	Mendesain perencanaan proyek	A	1	1	1	1	4	100%
		B	1	1	1	1	4	
		C	1	1	1	1	4	
3	Menyusun jadwal	A	1	1	1	1	4	92%
		B	1	1	0	1	3	
		C	1	1	1	1	4	
4	Memonitor kemajuan proyek	A	1	1	1	1	4	75%
		B	1	1	1	0	3	
		C	0	1	0	1	2	
		D	1	1	0	0	2	
5	Menguji proses dan hasil belajar	A	1	1	1	1	4	92%
		B	1	1	1	1	4	
		C	0	1	1	1	3	
6	Evaluasi pengalaman	A	1	1	1	1	4	100%
		B	1	1	1	1	4	
Persentase Ketercapaian		17	88%	100%	82%	88%	61	89,5%

Sumber: Olahan Data Peneliti, (2024)

Pembahasan



Gambar 4.1 Diagram Persentase RPP dengan Sintaks Model PjBL

1. Menentukan pertanyaan mendasar

Pada tahap menentukan pertanyaan mendasar memuat indikator (menentukan topik masalah sesuai dengan kontekstual, memberikan pertanyaan esensial bersifat eksplorasi). Berdasarkan gambar 1. hasil analisis diperoleh tahap pertama menentukan pertanyaan mendasar memiliki persentase kesesuaian sebesar 100%. RPP 1 (tema 1 subtema 2 pembelajaran 2), RPP 2 (tema 2 subtema 4 pembelajaran 2), RPP 3 (tema 3 subtema 1 pembelajaran 2), RPP 4 (tema 4 subtema 1 pembelajaran 1) telah memuat semua indikator. Berdasarkan pemaparan tersebut RPP 1, 2, 3 dan 4 tidak perlu melakukan perbaikan pada sintaks pertama.

2. Mendesain Perencanaan Proyek

Pada tahap mendesain perencanaan proyek memuat indikator (perencanaan dilakukan secara kolaboratif, perencanaan berisi pedoman dan pemilihan aktivitas proyek, menentukan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proyek). Hasil analisis tahap kedua mendesain perencanaan proyek memiliki persentase kesesuaian sebesar 100%. RPP 1 (tema 1 subtema 2 pembelajaran 2), RPP 2 (tema 2 subtema 4 pembelajaran 2), RPP 3 (tema 3 subtema 1 pembelajaran 2), RPP 4 (tema 4 subtema 1 pembelajaran 1) telah memuat semua indikator. Berdasarkan pemaparan tersebut RPP 1, 2, 3 dan 4 tidak perlu melakukan perbaikan pada sintaks kedua.

3. Menyusun jadwal

Pada tahap menyusun jadwal memuat indikator (membuat jadwal proyek secara kolaboratif, membuat alur waktu kegiatan pembuatan proyek, menetapkan batas waktu pengumpulan proyek). Hasil analisis RPP guru kelas V tahap ketiga menyusun jadwal memiliki persentase kesesuaian sebesar 92%. Pada RPP 1 memuat semua indikator, pada RPP 2 sudah memuat semua indikator, pada RPP 3 tidak memuat satu indikator yaitu membuat alur waktu kegiatan pembuatan proyek, pada RPP 4 memuat semua indikator. Berdasarkan pemaparan tersebut RPP 1, 2 dan 4 tidak perlu melakukan perbaikan pada sintaks ketiga, sedangkan RPP 3 perlu melakukan perbaikan sintaks ketiga.

4. Memonitor kemajuan proyek

Pada tahap memonitor kemajuan proyek memuat indikator (melaksanakan kegiatan proyek secara kolaboratif, memantau aktivitas pembuatan proyek, melaporkan perkembangan pembuatan proyek, mengidentifikasi hambatan dalam penyelesaian proyek). Hasil analisis RPP guru kelas V tahap keempat memonitor kemajuan proyek memiliki persentase kesesuaian sebesar 75%. Pada RPP 1 tidak memuat indikator melaporkan perkembangan pembuatan proyek, pada RPP 2 memuat semua indikator, pada RPP 3 tidak memuat indikator melaporkan perkembangan pembuatan proyek, mengidentifikasi hambatan dalam penyelesaian proyek, pada RPP 4 tidak memuat indikator memantau aktivitas pembuatan proyek, mengidentifikasi hambatan dalam penyelesaian proyek. Berdasarkan pemaparan tersebut RPP 2 tidak perlu melakukan perbaikan pada sintaks keempat, sedangkan RPP 1, 3 dan 4 perlu melakukan perbaikan sintaks keempat.

5. Menguji proses dan hasil belajar

Tahap Menguji proses dan hasil belajar memuat indikator (mempresentasikan hasil kegiatan, menilai hasil kegiatan proyek, memberikan saran perbaikan proyek di masa depan). Hasil analisis RPP guru kelas V, tahap kelima menguji proses dan hasil belajar memiliki persentase kesesuaian sebesar 92%. Pada RPP 1 tidak memuat indikator memberikan saran perbaikan proyek di masa depan, pada RPP 2 memuat semua indikator, pada RPP 3 memuat semua indikator, pada RPP 4 memuat semua indikator. Berdasarkan pemaparan tersebut RPP 2, 3 dan 4 tidak perlu melakukan perbaikan pada sintaks kelima, sedangkan RPP 1 perlu melakukan perbaikan sintaks kelima.

6. Evaluasi pengalaman

Tahap evaluasi pengalaman memuat indikator (melakukan evaluasi terkait proses kegiatan dan hasil belajar, merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan). Hasil analisis RPP guru kelas V tahap keenam evaluasi pengalaman hasil memiliki persentase kesesuaian sebesar 100%. Pada RPP 1, 2, 3 dan 4 memuat semua indikator. Berdasarkan pemaparan tersebut RPP 1, 2, 3 dan 4 tidak perlu melakukan perbaikan pada sintaks keenam.

Hasil penelitian yang telah dipaparkan didukung oleh penelitian Mahibbullah (2024) berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa pelaksanaan Project Based Learning di SMKN 2 Yogyakarta sudah sesuai dengan sintaks PjBL. Penelitian yang dilakukan Puspitasari dan Wahyuni (2023) bahwa penerapan model pembelajaran PjBL membutuhkan perencanaan yang tepat agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar dilihat dari siswa yang aktif dan kreatif saat proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Dadi dkk (2020) bahwa kemampuan dalam mengembangkan RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* menunjukkan adanya tanggapan positif dari mahasiswa terkait pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* serta adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP pada setiap pertemuan.

Penelitian yang dilakukan Satriani (2022) yaitu pembelajaran berbasis *Project Based Learning* dapat dilaksanakan pada SD/MI dengan melibatkan orang tua di rumah sebagai bentuk pemantauan aktivitas siswa dalam membuat suatu proyek. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2023) yaitu hasil analisis uji coba pengembangan pembelajaran yang dituangkan pada RPP berbasis proyek layak digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru kelas V SDN 18 Kubu, maka peneliti dapat merumuskan simpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dianalisis keseluruhan data cukup baik dengan tingkat kesesuaian RPP 1 (88%), RPP 2 (100%), RPP 3 (82%), RPP 4 (88%) sehingga tingkat kesesuaian rata-rata (89.5%).
2. Kesesuaian sintaks model *Project Based Learning* (PjBL) dalam empat RPP guru kelas V yaitu: Menentukan pertanyaan mendasar (100%), mendesain perencanaan proyek (100%), Menyusun jadwal (92%) Memonitor kemajuan proyek (75%), Menguji proses dan hasil belajar (92%) Evaluasi pengalaman (100%).

Berdasarkan rumusan simpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa sintaks model PjBL yang paling sesuai termuat dalam RPP guru kelas V adalah menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, dan evaluasi pengalaman, sedangkan sintaks yang paling kurang sesuai adalah menyusun jadwal, memonitor kemajuan proyek dan menguji proses dan hasil belajar. RPP 2 memiliki tingkat kesesuaian sintaks model PjBL tertinggi dari RPP lainnya, sedangkan RPP 3 memiliki tingkat kesesuaian terendah dari 4 RPP yang dianalisis. Secara keseluruhan, keempat RPP menunjukkan tingkat kesesuaian sintaks model PjBL dengan kategori sangat baik.

Saran

Guru perlu meningkatkan penerapan sintaks keempat memonitor kemajuan proyek dalam RPP PjBL. Guru perlu memperhatikan kesesuaian seluruh sintaks model PjBL dalam menyusun RPP. Perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan guru dalam menyusun RPP PjBL yang sesuai dengan sintaks model PjBL. Penelitian ini memberikan gambaran tentang tingkat kesesuaian sintaks model PjBL pada RPP guru kelas V SDN 18 Kubu. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas RPP PjBL dan implementasi pembelajaran PjBL di kelas.

Bagi Peneliti lain perlu dilakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang tingkat kesesuaian sintaks model PjBL pada RPP guru di sekolah dasar. Perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesesuaian sintaks model PjBL pada RPP guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dadi, S., Yuliantini, N., Setiono, P. (2020). Strategi Pengembangan RPP Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning. *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar Vol. 8, No. 1)*.
- Halimah, L., dan Marwati, I. (2022). *Project Based Learning untuk Pembelajaran Abad 21*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mahibullah, M. (2024). Analisis Kesesuaian Implementasi Sintaks Project Based Learning dalam Proses Pembelajaran. *EPISTEMA*
- Mayada, P, P. (2021). *Model Project Based Learning Pada Buku Siswa Revisi 2017 Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi tidak diterbitkan. Kubu Raya: Prodi PGSD FKIP UNU Kalbar
- Purnomo, H & Ilyas, Y. (2019). *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek*. Yogyakarta : K-Media.
- Purwanto. (2023). Analisis Pengembangan Sintaks Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Vokasional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*. (Online) 16 (1): 70-78, <https://jurnal.uns.ac.id/jptk>, diakses 14 Maret 2024.
- Puspitasari, V dan Wahyuni, A. (2023). Analisis Penerapan Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas 4 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Satriani. (2022). Rancangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Project Based Learning pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Widyastuti, A. (2022). *Implementasi Project Based Learning Pada Kurikulum 2022 Prototipe Merdeka Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputin.